

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENENTUAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh penelitian untuk mencapai tujuan penelitiannya. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang di laksanakan. Bertolak dari tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Karena, dalam bentuk metode deskriptif ini tidak terbatas hanya pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi arti dari data tersebut. Penggunaan metode penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara cermat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan terhadap TKI di luar negeri di BP3TKI Kupang.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiono (2002:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulnya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah semua TKI yang bekerja di luar negeri dan semua staf di kantor BP3TKI Kupang.

¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2010) hal 136

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono 1994 : 57). Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan purposive sampling (penarikan sampel). Dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Artinya pemilihan subjek sumber data didasarkan pada pertimbangan penguasaan masalah dan memberi data sesuai dengan masalah. Dengan demikian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala BP3TKI : 1 orang
2. Kabid Perlindungan : 1 orang
3. TKI : 6 orang

Jumlah 8 orang

3.3 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel utama dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan terhadap TKI. Kekerasan yang dialami TKI seperti pemerkosaan, meninggal dunia, penganiyaan, deportasi, tidak diberi gaji. Beberapa indikator yang mempengaruhi kekerasan berdasarkan defenisi operasional variabel diatas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diukur sebagai berikut :

1. Kurang Perhatian dari Pemerintah

Indikatornya :

- Kurang adanya acuan kepada aturan tentang pengawasan dan perlindungan TKI di Luar Negeri.

Aspek yang diukur sebagai berikut :

2. Kesalahpahaman Tanggung Jawab Agen

Indikatornya :

- Adanya kesalahan pengiriman secara ilegal dan kesalahan informasi.

Aspek yang diukur sebagai berikut :

3. Pembekalan Keahlian, Bahasa dan Pengetahuan Budaya

Indikatornya :

- Diabaikannya dalam proses pelatihan sebelum diberangkatkan
- Kurangnya pengetahuan budaya

3.4 JENIS DATA dan SUMBER DATA

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari TKI yang bekerja di luar negeri dan semua staf di kantor BP3TKI Kupang. Dalam memperoleh data tersebut, digunakan teknik wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk menunjang data primer. Data sekunder ini dijarah melalui studi dokumenter dan dapat diperoleh dari referensi- referensi yang ada kaitanya dengan penelitian. Bentuk data sekunder seperti data jumlah korban kekerasan, jumlah korban kekerasan dari pra keberangkatan, masa bekerja dan pasca kerja jenis masalah dan lembaga lembaga yang menangani.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data dan informasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.² Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, tuntutan dan motivasi.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang didasarkan atas pengalaman sendiri dimana peneliti melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamat juga dapat menjadi alat yang bermanfaat dimana peneliti mampu memahami situasi situasi yang rumit.³

3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan menggunakan foto atau kamera dan juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan faktor penyebab kekerasan pada TKI di Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Kupang.

² Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya 2010) hal 186

³ *Ibid* hal. 26

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Artinya, setelah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara mendalam untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.